

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian kali ini dilaksanakan di SMKN 2 Garut yaitu pada kelas XI TGB yang berjumlah 54 orang. Sampel dari penelitian ini terdiri dari XI TGB-1 (kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ceramah) jumlahnya 27 orang dan XI TGB-2 (kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran koopeatif tipe *jigsaw*) jumlahnya 27 orang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu *quasi experimental design*. Data hasil penelitian yaitu data kuantitatif dari *pre-test* dan *post-test*. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* ini kemudian diolah menjadi nilai Gain yang ternormalisasi (N-Gain) dan kemudian dianalisis untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar dari siswa berdasarkan nilai N-Gain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis berupa lembar observasi untuk proses pembelajaran dan tes untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

A. Data Kelas Eksperimen

Kelas yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas XI TGB 2 dengan jumlah siswa 27 orang dan semuanya laki-laki. Kelas eksperimen ini merupakan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Pada kelas Diana, 2012

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

eksperimen ini sesuai dengan langkah-langkah penelitian yaitu diberikan *pre-test*, perlakuan dan *post-test*, berikut penjelasan yang lebih lanjut yaitu

1. Data *Pre-test*

Pelaksanaan *pre-test* dilaksanakan pada waktu pembelajaran RAB yaitu selama 90 menit. Tes yang diberikan tes individu yang berupa tes pilihan ganda 20 soal dan essay 3 soal. Tes yang diberikan tentang menerapkan perhitungan RAB Bangunan Gedung.



Gambar 4.1
Pre-test kelas eksperimen

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran untuk kelas eksperimen ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen ini memiliki 3 tahap yang sama dengan kelas kontrol yaitu awal, inti dan akhir. Materi yang akan dipelajari yaitu menerapkan perhitungan RAB bangunan gedung. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen ini adalah sebagai berikut

Diana, 2012

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

1) Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan salam sapa. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran dari siswa dan menjelaskan mengenai kegiatan pembelajaran yang pelaksanaannya akan berbeda dari kegiatan pembelajaran sebelumnya sehingga siswa berpartisipasi dengan benar. Guru membagi siswa dalam kelompok yang proses pembagian anggota kelompoknya disesuaikan dengan kemampuan dari siswa, sehingga dalam satu kelompok akan diperoleh anggota dengan kemampuan yang heterogen.



Gambar 4.2
Kegiatan awal kelas eksperimen

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dari kelas eksperimen ini disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran tipe *jigsaw* yaitu

Diana, 2012

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a) Peneliti memberikan materi pada masing-masing kelompok materi berupa teks dengan topik yang sama dan setiap siswa memiliki pertanggung jawaban submateri tersendiri. Disini guru berfungsi untuk mengawasi anak-anak selama mempelajari materi yang sudah diberikan.



Gambar 4.3
Tiap kelompok mempelajari materi dan guru mengawasi

- b) Para anggota dari beberapa tim yang berbeda yang disebut dengan kelompok pakar memiliki tanggung jawab untuk mempelajari suatu bagian akademik yang sama kemudian berkumpul untuk saling membantu mengkaji submateri yang ada dalam teks.

Diana, 2012

PENERAPAN MODEL
MENINGKATKAN

Universitas Per



TIF TIPI

oi.edu



Gambar 4.4
Kelompok pakar

- c) Para siswa yang berada dalam kelompok pakar kembali ke kelompok semula untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari dari kelompok pakar tadi.



Gambar 4.5
Kembali pada kelompok semula

3) Kegiatan Akhir

Guru kemudian memberikan test lisan dengan siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Kemudian kelompok yang setiap anggotanya ketika ditanya oleh guru biasa menjawab pertanyaan dari guru diberikan penghargaan untuk bisa langsung keluar tanpa harus merapikan ruang kelas. Selanjutnya ketua kelas kembali memimpin teman-temannya untukl salam sapa sebagai penutupan.



Diana, 2012

PENERAPAN MOD
MENINGKATKAN

Universitas Pendid

PE JIGSAW UNTUK

u

Gambar 4.6 kegiatan akhir

3. Data *Post-test*

Pelaksanaan *post-test* dilaksanakan pada waktu pembelajaran RAB yaitu selama 90 menit. Tes yang diberikan tes individu yang soal tesnya sama dengan soal tes untuk *pre-test*.



Gambar 4.7

Post-test kelas eksperimen

B. Data Kelas Kontrol

Kelas yang menjadi kelas kontrol yaitu XI TGB 2 jumlah siswanya 27 orang dengan 3 orang cewek dan 24 orang laki-laki. Kelas kontrol ini yang menggunakan model pembelajaran ceramah.

1. Data *Pre-test*

Diana, 2012

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

Pemberian *Pre-test* untuk kelas kontrol ini dilaksanakan pada saat pembelajaran RAB berlangsung yaitu 90 menit. Tes ini berupa tes individual dengan soal tes pilihan ganda 20 dan essay 3 soal. Soal tes ini yaitu Menerapkan Perhitungan RAB Bangunan Gedung.



Gambar 4.8
Pre-test kelas kontrol

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran untuk kelas kontrol disesuaikan dengan model pembelajaran ceramah yang secara umum kegiatannya sama dengan kelas eksperimen yaitu awal, inti dan akhir. Berikut langkah-langkah kegiatan pembelajaran untuk kelas kontrol yaitu

1) Kegiatan Awal

Guru meminta ketua kelas memimpin teman-temannya untuk berdoa dilanjutkan dengan salam sapa, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.

Diana, 2012

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**



Gambar 4.9
Kegiatan awal kelas kontrol

2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi yang dipelajari dengan model pembelajaran ceramah yang kemudian disertai dengan tanya jawab antara guru dengan siswa sehingga siswa yang kurang mengerti bisa langsung menanyakannya. Siswa menerapkan yang dipelajari dalam tugas yang dari awal masuk mata pelajaran RAB ini memang sudah diberikan.



Diana, 2012

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Gambar 4.10

Penjelasan materi

3) Kegiatan Akhir

Guru kemudian mengoreksi hasil pekerjaan dari siswa dan kemudian kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam sapa yang dipimpin oleh ketua kelas.

3. Data *Post-test*

Pemberian *Post-test* untuk kelas kontrol ini dilaksanakan pada saat pembelajaran RAB berlangsung yaitu 90 menit. Tes ini berupa tes individual dengan soal tes yang sama saat pelaksanaan *Pre-test*.



Diana, 201

PENERAPA
MENINGKKA

TIPE J

Gambar 4.11 *Post-test* kelas kontrol

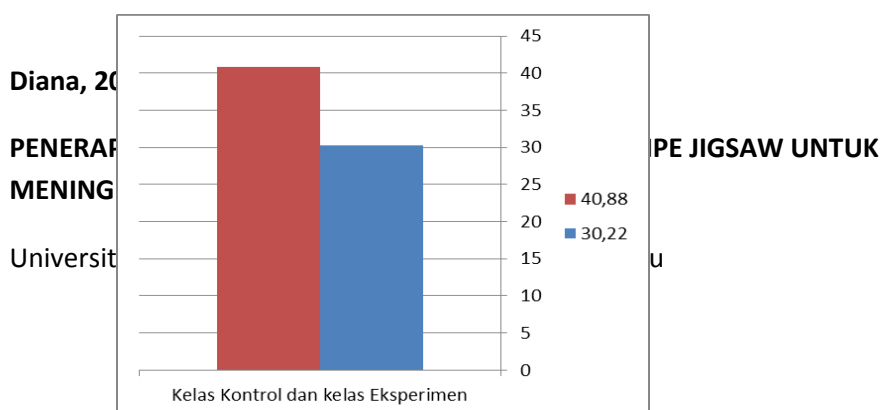
4.2 Analisis Data

1. Data *Pre-test*

Soal *pre-test* ini terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 3 soal essay (soal terlampir). Total skor menggunakan rentang nilai 1-100 dimana nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 100. Skor untuk soal pilihan ganda jika benar bernilai 1 dan jika salah bernilai 0, untuk soal essay penilaiannya antar 1-5 dan soalnya berupa hitungan yang penilaiannya dapat dilakukan oleh penulis. Soal tes ini tentang Menerapkan Perhitungan RAB Bangunan Gedung.

Data *pre-test* ini diambil baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen dan kemudian berpedoman pada Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) akan terlihat jumlah siswa yang akan dinyatakan lulus. Berdasarkan KKM (Kriteria Kelulusan Minimum) yang berlaku disekolah SMKN 2 Garut berdasarkan nilai *pre-test* dapat disimpulkan bahwa 0% anak yang LULUS dan 100% dinyatakan BELUM LULUS. Hasil untuk persentasi kelulusan ini sama, baik itu pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol.

Pada grafik 4.1 memperlihatkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* pada kelas kontrol lebih tinggi yaitu



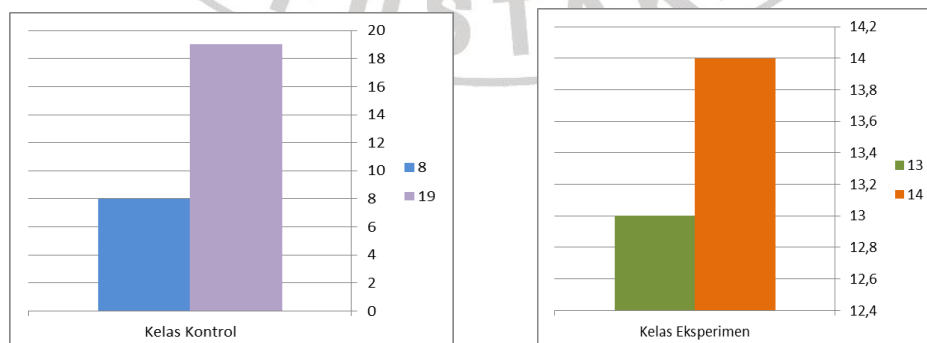
40.88 sedangkan pada kelas eksperimen yaitu 30.22.

Grafik 4.1
 Nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen
Sumber: hasil analisis penulis

2. Data Post-test

Post-test dalam suatu pembelajaran diberikan untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Data *post-test* ini diambil baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen dan kemudian berpedoman pada Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) akan terlihat jumlah siswa yang akan dinyatakan lulus.

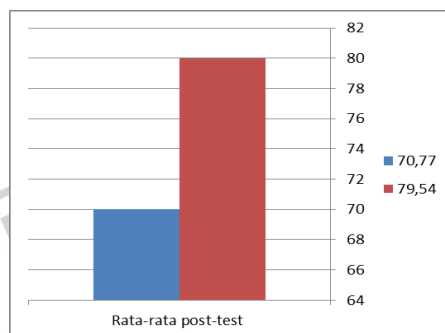
Pada data hasil *post-test* siswa yang LULUS untuk kelas kontrol ada 8 orang atau 30% dan untuk kelas eksperimen ada 13 orang atau 48% sedangkan siswa yang TIDAK LULUS pada kelas kontrol ada 19 orang atau 70% dan pada kelas eksperimen ada 14 orang atau 52%. Berikut pada grafik 4.2 diperlihatkan perbedaan jumlah siswa yang lulus dan tidak lulus pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.



Diana, 2012

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
 MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

Grafik 4.2
Perbedaan siswa yang lulus dan tidak lulus
Sumber: hasil analisis penulis



Grafik 4.3
Rata-rata *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen
Sumber: hasil analisis penulis

Pada grafik 4.3 diperlihatkan perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 79,54 yang lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 70,77.

3. Data Hasil Observasi

Observasi dilaksanakan untuk melihat gambaran aktivitas siswa selama mengikuti mata pelajaran RAB dan jalannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Data hasil observasi diperoleh dari pengisian format lembar observasi oleh observer dalam hal ini teman peneliti. Instrumen yang digunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Data yang diperoleh pada lembar observasi ini sesungguhnya digunakan untuk menunjang hasil uji hipotesis dan kesimpulan.

Diana, 2012

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian pada kelas eksperimen ini dilaksanakan dengan 2 pertemuan. Perhitungan yang lengkap berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini yaitu

a. Pertemuan Pertama

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4.1
Aktivitas Guru Pertemuan Pertama

NO	AKTIVITAS YANG DILAKUKAN	KINERJA	
		YA	TIDAK
1.	Mengarahkan siswa untuk memulai pelajaran dengan doa	√	
2.	Membuka kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan salam dan mengecek kehadiran siswa	√	
3.	Menjelaskan tujuan dari pembelajaran	√	
4.	Membagi siswa dalam kelompok yang anggota kelompoknya terdiri dari 4-5 orang	√	
5.	Memberikan gambaran umum mengenai materi yang akan dipelajari	√	
6.	Mengawasi dan mengarahkan siswa ketika bekerja dalam kelompok	√	
7.	Memberikan pertanyaan secara lisan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang mereka pelajari Menutup kegiatan pembelajaran	√	

Sumber: hasil analisis penulis

Diana, 2012

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam tabel diatas maka pertemuan pertama aktivitas guru sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada RPP.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.2
Aktivitas siswa pertemuan pertama

NO	AKTIVITAS YANG DILAKUKAN	JUMLAH SISWA YANG MELAKUKAN			
		$n < 5$	$5 \leq n < 10$	$10 \leq n < 20$	$20 \leq n < 30$
1.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru			√	
2.	Siswa mengikuti arahan guru dalam pembentukan kelompok yang satu kelompok beranggotakan 5 orang			√	
3.	Siswa bekerja dalam kelompok sesuai arahan guru		√		

Diana, 2012

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

4.	Siswa mengajukan pertanyaan apabila ada hal-hal yang kurang mereka pahami	√		
5.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√		
6.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√		

Sumber: hasil analisis penulis

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan pertama. Aktivitas siswa pada awal pembelajaran antara 10 sampai 20, hal ini dikarenakan penasarannya pada penjelasan guru mengenai model pembelajaran yang akan mereka gunakan sehingga pada pertemuan pertama merupakan penyesuaian terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Kemudian pada Inti dan akhir kegiatan aktivitas mulai menurun karena mereka kurang biasa bekerja dalam satu kelompok, yang mana dalam satu kelompok bukan teman akrabnya dan juga masih ada rasa malu untuk bertanya walaupun ada beberapa orang yang mulai berani untuk bertanya.

b. Pertemuan Kedua

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4.3

Aktivitas Guru Pertemuan Kedua

NO	AKTIVITAS YANG DILAKUKAN	KINERJA	
		YA	TIDAK

Diana, 2012

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

1.	Mengarahkan siswa untuk memulai pelajaran dengan doa	√	
2.	Membuka kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan salam dan mengecek kehadiran siswa	√	
3.	Menjelaskan tujuan dari pembelajaran	√	
4.	Membagi siswa dalam kelompok yang anggota kelompoknya terdiri dari 4-5 orang	√	
5.	Memberikan gambaran umum mengenai materi yang akan dipelajari	√	
6.	Mengawasi dan mengarahkan siswa ketika bekerja dalam kelompok	√	
7.	Memberikan pertanyaan secara lisan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang mereka pelajari Menutup kegiatan pembelajaran	√	

Sumber: hasil analisis penulis

Hasil observasi untuk aktivitas guru disini sama dengan pertemuan pertama yaitu mengikuti RPP dan pada pertemuan kedua ini peneliti merasa lebih baik karena peneliti semakin leluasa dalam menjalankan model pembelajaran yang digunakan.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.4

Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua

N O	AKTIVITAS YANG DILAKUKAN	JUMLAH SISWA YANG MELAKUKAN			
		$n < 5$	$5 \leq n < 10$	$10 \leq n < 20$	$20 \leq n < 30$
1.	Siswa memperhatikan penjelasan			√	

Diana, 2012

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

2.	dari guru Siswa mengikuti arahan guru dalam pembentukan kelompok yang satu kelompok beranggotakan 5 orang			√	
3.	Siswa bekerja dalam kelompok sesuai arahan guru			√	
4.	Siswa mengajukan pertanyaan apabila ada hal-hal yang kurang mereka pahami			√	
5.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			√	
6.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran			√	

Sumber: hasil analisis penulis

Tabel diatas memperlihatkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan siswa mulai bisa bekerja dalam kelompok sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, siswa yang awalnya tidak berani bertanya mulai untuk bertanya, siswa yang pintar mulai mengayomi temannya yang kurang pintar sehingga yang kurang pintar mulai merasa nyaman dan mau bertanya ketika ada hal yang tidak dimengerti baik pada guru maupun temannya.

4. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen ini diperlukan untuk membuktikan, apakah instrumen yang digunakan bisa digunakan atau tidak. Uji instrumen yang dihitung oleh penulis berdasarkan rumus statistika hanya untuk soal tes pilihan ganda sedangkan soal tes essay menggunakan *judgement* ahli. Uji instrumen disini yang diukur

Diana, 2012

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

yaitu validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda, setelah empat hal tersebut diuji maka akan didapatkan hasil soal yang tepat untuk digunakan sebagai instrumen.



TABEL 4.5
Hasil Uji Instrumen Soal Pilihan Ganda

No	Validitas	Reliabilitas	Taraf Kesukaran	Daya pembeda
1	Valid	Reliabilitas	Sukar	Jelek
2	Valid		Sedang	Cukup
3	Valid		Sedang	Cukup
4	Valid		Sedang	Cukup
5	Valid		Sedang	Cukup

Diana, 2012

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

6	Tidak Valid	Sedang	Baik
7	Valid	Sedang	Baik
8	Valid	Sedang	Baik
9	Valid	Sedang	Cukup
10	Valid	Sukar	Jelek
11	Valid	Sedang	Cukup
12	Valid	Sedang	Baik
13	Tidak Valid	Sedang	Baik
14	Valid	Sedang	Cukup
15	Valid	Sedang	Jelek
16	Tidak Valid	Sedang	Cukup
17	Valid	Sedang	Jelek
18	Valid	Sedang	Cukup
19	Valid	Mudah	Cukup
20	Valid	Sedang	Cukup

Sumber: hasil analisis penulis

Berdasarkan tabel diatas diperlihatkan bahwa ada 3 soal yang tidak valid, soal yang tidak valid ini kemudian diperbaiki, kemudian dinilai oleh ahli dalam hal ini guru pengampu sehingga 3 soal ini layak digunakan sebagai instrumen.

Berdasarkan tabel 4.3 diperlihatkan bahwa dari 20 soal pilihan ganda yang diuji taraf kesukarannya dapat disimpulkan bahwa ada 2 soal yang sukar, 1 soal yang mudah dan 17 soal yang sedang Dan kemudian untuk daya pembedanya ada 4 soal yang jelek, 5 soal yang baik dan 11 soal yang cukup.

5. N-Gain

Diana, 2012

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Data N-Gain dilaksanakan berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, nilai N-Gain dihitung untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Tabel 4.6
Nilai Gain Kelas Kontrol

NO	RESPONDEN	PRE-TEST	POST-TEST	GAIN
1	09101002	46,75	67,50	20,75
2	10111001	38,25	68,75	30,50
3	10111003	63,75	68,50	4,75
4	10111004	46,75	69,75	23,00
5	10111005	30,50	68,25	37,75
6	10111006	55,25	82,50	27,25
7	10111007	38,25	72,50	34,25
8	10111008	38,25	58,00	19,75
9	10111010	29,75	68,25	38,50
10	10111015	42,50	67,50	25,00
11	10111016	25,50	65,25	39,75
12	10111017	34,00	58,75	24,75
13	10111019	42,50	82,00	39,50
14	10111020	34,00	60,75	26,75
15	10111021	30,50	83,25	52,75
16	10111022	34,00	77,25	43,25
17	10111023	51,00	79,25	28,25
18	10111024	42,50	67,50	25,00
19	10111025	30,50	60,00	29,50
20	10111026	42,50	78,00	35,50
21	10111027	30,50	80,50	50,00
22	10111028	55,25	70,25	15,00
23	10111029	59,50	87,25	27,75
24	10111030	29,75	69,50	39,75
25	10111033	29,75	66,00	36,25
26	10111034	46,75	69,50	22,75
27	10111035	55,25	64,25	9,00
TOTAL		1103,75	1910,75	807,00
RATA-RATA		40,88	70,77	29,89

Sumber: hasil analisis penulis

Diana, 2012

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

Pada tabel 4.4 diatas diperlihatkan bahwa nilai maksimal semua siswa pada kelas kontrol mengalami peningkatan, dengan skala 1-100 peningkatan nilai dari hasil *pre-test* ke *post-test* berada diantara 4,75 dan 52,75.

Tabel 4.7
Nilai Gain Kelas Eksperimen

NO	RESPONDEN	PRE-TEST	POST-TEST	GAIN
1	10111036	25,50	66,00	40,50
2	10111037	34,00	95,75	61,75
3	10111038	25,50	100,00	74,50
4	10111039	34,00	83,00	49,00
5	10111040	29,75	70,25	40,50
6	10111041	25,50	94,75	69,25
7	10111042	38,25	72,50	34,25
8	10111043	29,75	78,75	49,00
9	10111044	29,75	70,25	40,50
10	10111045	29,75	78,75	49,00
11	10111047	42,50	70,50	28,00
12	10111048	29,75	70,25	40,50
13	10111049	25,50	100,00	74,50
14	10111050	25,50	72,50	47,00
15	10111050	21,25	71,50	50,25
16	10111052	21,25	69,25	48,00
17	10111054	25,50	86,50	61,00
18	10111058	25,50	85,25	59,75
19	10111060	21,25	70,25	49,00
20	10111062	38,25	72,50	34,25
21	10111063	34,00	71,50	37,50
22	10111066	51,00	93,75	42,75
23	10111067	25,50	87,25	61,75
24	10111068	38,25	70,50	32,25
25	10111069	34,00	86,25	52,25
26	10111070	25,50	82,00	56,50
27	10111071	29,75	77,75	48,00
TOTAL		816,00	2147,50	1331,50

Diana, 2012

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

RATA-RATA	30,22	79,54	49,31
-----------	-------	-------	-------

Sumber: hasil analisis penulis

Berdasarkan tabel 4.5 dengan skala penilaian 1-100 memperlihatkan bahwa nilai Gain untuk kelas eksperimen berada diantara 28,00 dan 74,50. Jadi berdasarkan tabel 4.4 dan tabel 4.5 memperlihatkan bahwa peningkatan nilai pada kelas eksperimen lebih berarti dari pada kelas kontrol, hal ini terlihat dari nilai gain maksimum dan minimum pada kedua kelas tersebut. Kesimpulan ini dibuktikan pada tabel 4.6 yang dijelaskan berdasarkan nilai *N-Gain*.

Tabel 4.8
Nilai *N-Gain* Aspek Kognitif

Statistik	<i>N-Gain</i>	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
<i>N-Gain</i> terendah	0.13	0.49
<i>N-Gain</i> tertinggi	0.76	1
Rata-rata (\bar{x})	0.50	0.7
Standar deviasi (S)	0.16	0.15
Varians (S^2)	0.03	0.02

Sumber: hasil analisis penulis

6. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui bahwa data yang didapatkan masuk dalam distribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas yaitu

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

Diana, 2012

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

UJI NORMALITAS		
Kelas	Kontrol	Eksperimen
χ^2 hitung	2.76	6.35
χ^2 tabel	7.81	
Kesimpulan	$\chi^2 h \leq \chi^2 t$	$\chi^2 h \leq \chi^2 t$
	Normal	Normal

Sumber: hasil analisis penulis

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan uji normalitas dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, hasil dari analisis pada kelas kontrol yaitu 2.76 dan kelas eksperimen yaitu 6.35, dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0.05$) maka baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

7. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk mengetahui keberadaan sampel, apakah berada ditempat yang sama atau tidak. Berikut hasil dari analisis homogenitas yaitu

TABEL 5.0
Hasil Uji Homogenitas

UJI HOMOGENITAS	
<i>F</i> -hitung	<i>F</i> -tabel
1.14	1.90
Homogen	

Sumber: hasil analisis penulis

Diana, 2012

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

Berdasarkan table 4.8 diatas uji homogenitas dilakukan pada N-Gain yang kemudian dilaksanakan Uji F, hasil dari analisis ini yaitu $F\text{-hitung} = 1.14$ dan untuk $F\text{-tabel} = 1.90$ dengan $dk_A = 26$ dan $dk_B = 26$. Jadi $F\text{-hitung}$ lebih kecil dari $F\text{-tabel}$ sehingga kedua kelompok ini dinyatakan homogen.

8. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan berdasarkan dari nilai N-Gain pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan nilai N-Gain hipotesis diuji menggunakan rumus uji-t (*t-test*), fungsi dari uji hipotesis ini untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hipotesis sebelumnya bahwa **“terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan model pembelajaran ceramah”**. Dari hasil perhitungan dan analisis didapatkan bahwa $t\text{-hitung} = 18.28$, sedangkan untuk $t\text{-tabel}$ dengan $dk = 52$ didapat $t\text{-tabel} = 1.67$. jadi $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka dapat disimpulkan yaitu

H_0 : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan model pembelajaran ceramah pada mata pelajaran RAB di SMK Negeri 2 Garut.

Diana, 2012

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

Ha: Terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan model pembelajaran ceramah pada mata pelajaran RAB di SMK Negeri 2 Garut.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian dan Temuan Penelitian

Model pembelajaran salah satu cara yang digunakan dalam upaya pencapaian tujuan proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran pada mata pelajaran ataupun materi tertentu memiliki kemungkinan sesuai dengan satu model pembelajaran tertentu ataupun tidak sesuai dengan model pembelajaran tertentu.

Pada pembahasan ini, penulis mencoba untuk menganalisis dan memaparkan mengenai perbedaan peningkatan prestasi belajar siswa antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan model pembelajaran ceramah. Berikut ini hasil analisis dari penulis yaitu hasil analisis data untuk tes awal, antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terdapat rata-rata yang berbeda. Kelas yang memiliki rata-rata prestasi belajar lebih rendah diambil untuk menjadi kelas eksperimen sedangkan nilai yang lebih baik dari kelas yang satunya diambil untuk menjadi kelas kontrol.

Dari hasil analisis data dari *pre-test* dan *post-test* atau prestasi belajar siswa yang telah dihitung dan dianalisis hingga berupa nilai N-Gain, nilai N-Gain yang memperlihatkan bahwa rata-rata N-Gain kelas eksperimen 0.70 artinya masuk klasifikasi tinggi dan nilai rata-rata kelas kontrol 0.50 yang berarti masuk

Diana, 2012

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

klasifikasi sedang, penjelasan ini menunjukkan peningkatan prestasi belajar pada siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih baik dibandingkan dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ceramah.

Berdasarkan nilai N-Gain, penulis melakukan uji normalitas dan uji homogenitas dan didapat hasil bahwa data yang dianalisis dan dihitung oleh penulis merupakan data berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas dan homogenitas ini sebagai landasan bagi penulis untuk menentukan rumus uji-t yang tepat untuk sehingga bisa menghasilkan kesimpulan yang tepat pula.

Berdasarkan hasil observasi baik untuk aktivitas guru maupun aktivitas siswa memperlihatkan bahwa aktivitas guru sesuai dengan RPP dan untuk aktivitas siswa mengalami peningkatan hal ini diperlihatkan dengan suasana kelas yang awalnya seperti milik yang pintar mulai terlihat yang pintar dan kurang pintar mulai berbaur sehingga ruang kelas terasa sangat akrab dan nyaman. Peningkatan aktivitas siswa diperlihatkan yaitu pertemuan pertama siswa yang aktif berada diantara 5 sampai 20 orang sedangkan pertemuan kedua siswa yang aktif berada diantara 10 sampai 20.

Pernyataan bahwa pada kelompok eksperimen memiliki peningkatan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol maka dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini lebih tepat untuk

Diana, 2012

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

mata pelajaran RAB pada kelas XI TGB di SMK Negeri 2 Garut, diperkuat dengan hasil uji hipotesis berdasarkan nilai N-Gain yaitu $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, artinya nilai H_a yang diajukan diterima yang artinya terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan model pembelajaran ceramah.

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa untuk aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Pada tipe *jigsaw* ini memiliki metode yaitu siswa dibagi dalam kelompok yang satu kelompoknya terdiri dari 4-6 orang, heterogen dan setiap anggota memiliki tanggung jawab dalam materi tertentu untuk dibagikan pada anggota lainnya. Teori tentang tipe *jigsaw* kemudian memperjelas hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan prestasi yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan model pembelajaran ceramah.

Diana, 2012

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu